



Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Serta Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi di DKI Jakarta 2014–2024

Mutiara Izzati¹, Herlitha², Saparuddin M³

Program Studi S1 Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta, Indonesia^{1,2,3}

*Email Korespodensi: mutizzti@gmail.com

Diterima: 03-07-2026 | Disetujui: 10-07-2026 | Diterbitkan: 12-07-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of Investment Lending Interest Rates and Third-Party Funds (TPF) on Investment Credit Distribution of commercial banks and its impact on Economic Growth in the Province of DKI Jakarta during the 2014Q1–2024Q4 period. This study also examines the role of Investment Credit Distribution as an intervening variable in the relationship between Investment Lending Interest Rates, Third-Party Funds, and Economic Growth. The study employed a quantitative approach using quarterly time series secondary data consisting of 44 observations obtained from the Indonesian Banking Statistics, Bank Indonesia, and Statistics Indonesia (BPS) of DKI Jakarta Province. Data were analyzed using Path Analysis with the assistance of EViews 14, supported by descriptive statistical analysis, classical assumption tests, partial significance tests (t-test), simultaneous significance tests (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that Investment Lending Interest Rates have a negative and significant effect on Investment Credit Distribution, while Third-Party Funds have a positive and significant effect on Investment Credit Distribution. Furthermore, Investment Lending Interest Rates and Third-Party Funds have a negative and significant effect on Economic Growth, whereas Investment Credit Distribution has a positive and significant effect on Economic Growth. Investment Credit Distribution is also proven to mediate the effects of Investment Lending Interest Rates and Third-Party Funds on Economic Growth in the Province of DKI Jakarta. These findings indicate that the effectiveness of the banking intermediation function through Investment Credit Distribution plays an important role in promoting regional Economic Growth.

Keywords: Investment Lending Interest Rates; Third-Party Funds; Investment Credit Distribution; Economic Growth; Path Analysis..

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Penyaluran Kredit Investasi bank umum serta dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta periode 2014Q1–2024Q4. Penelitian ini juga menguji peran Penyaluran Kredit Investasi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder *time series* triwulanan sebanyak 44 observasi yang diperoleh dari Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia, dan Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta. Analisis data dilakukan menggunakan *Path Analysis* dengan bantuan aplikasi EViews 14, yang didukung oleh analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji parsial (uji t), uji simultan

(uji F), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi, sedangkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi. Selanjutnya, Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Penyaluran Kredit Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Penyaluran Kredit Investasi juga terbukti mampu memediasi pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas fungsi intermediasi perbankan melalui Penyaluran Kredit Investasi memiliki peran penting dalam mendorong Pertumbuhan Ekonomi daerah.

Kata Kunci: Suku Bunga Kredit Investasi; Dana Pihak Ketiga; Penyaluran Kredit Investasi; Pertumbuhan Ekonomi; *Path Analysis*.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Izzati, M., Herlitah, H., & M, S. (2026). Pengaruh Suku Bunga Kredit dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit Bank Umum Serta Dampaknya pada Pertumbuhan Ekonomi di DKI Jakarta 2014–2024. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(3), 4787-4799. <https://doi.org/10.63822/cnaxbh56>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan Ekonomi merupakan salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan pembangunan suatu wilayah karena mencerminkan peningkatan output barang dan jasa serta kesejahteraan masyarakat secara agregat (Mankiw, 2018). Selain dipengaruhi oleh faktor produksi, Pertumbuhan Ekonomi juga ditentukan oleh perkembangan sektor keuangan yang mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efektif melalui penghimpunan dana masyarakat dan penyaluran kredit kepada sektor produktif (Mishkin, 2015). Dalam mekanisme tersebut, Suku Bunga Kredit Investasi sebagai instrumen kebijakan moneter dan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebagai sumber utama pendanaan bank menjadi faktor penting yang memengaruhi kemampuan perbankan dalam menyalurkan kredit investasi. Penurunan suku bunga kredit dapat mengurangi biaya pinjaman sehingga meningkatkan permintaan kredit investasi (Putra, 2018; Polihu et al., 2023). Sebaliknya, peningkatan Dana Pihak Ketiga akan memperbesar kapasitas bank dalam menyediakan pembiayaan bagi masyarakat dan dunia usaha (Hidayat & Irwansyah, 2020; Ng & Situmorang, 2020). Penyaluran kredit investasi yang optimal selanjutnya diharapkan mampu mendorong investasi, memperluas kapasitas produksi, dan meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi (Tuwonusa et al., 2016).

Provinsi DKI Jakarta sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, jasa, dan keuangan nasional memiliki kontribusi yang besar terhadap perekonomian Indonesia. Selama periode 2014–2019, Pertumbuhan Ekonomi DKI Jakarta relatif stabil sebelum mengalami kontraksi pada tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Memasuki periode 2021–2024, perekonomian mulai pulih seiring membaiknya aktivitas ekonomi, meskipun masih dipengaruhi oleh penyesuaian kebijakan moneter dan tekanan inflasi global (Bank Indonesia, 2021; Bank Indonesia, 2024). Di sisi lain, perkembangan indikator perbankan menunjukkan fenomena yang menarik. Dana Pihak Ketiga terus mengalami peningkatan, terutama pada masa pandemi ketika masyarakat lebih memilih menyimpan dana di perbankan sebagai instrumen yang relatif aman. Namun, peningkatan tersebut tidak selalu diikuti oleh kenaikan Penyaluran Kredit Investasi dalam proporsi yang sama sehingga menunjukkan adanya dinamika dalam pelaksanaan fungsi intermediasi perbankan.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit Investasi berpengaruh negatif terhadap Penyaluran Kredit, sedangkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan kredit (Putra, 2018; Ng & Situmorang, 2020; Hidayat & Irwansyah, 2020). Penelitian Tuwonusa et al. (2016) juga membuktikan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu hanya menguji hubungan langsung antarvariabel. Penelitian yang menganalisis peran Penyaluran Kredit Investasi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara Suku Bunga Kredit Investasi, Dana Pihak Ketiga, dan Pertumbuhan Ekonomi, khususnya pada Provinsi DKI Jakarta periode 2014Q1–2024Q4, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan bukti empiris mengenai hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel melalui pendekatan *Path Analysis*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Investasi Bank Umum serta dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta periode 2014Q1–2024Q4. Selain itu,

penelitian ini juga menguji peran Penyaluran Kredit Investasi sebagai variabel intervening dalam hubungan antara Suku Bunga Kredit Investasi, Dana Pihak Ketiga, dan Pertumbuhan Ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan kajian intermediasi perbankan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, otoritas moneter, dan industri perbankan dalam merumuskan kebijakan yang mampu meningkatkan efektivitas penyaluran kredit investasi guna mendukung Pertumbuhan Ekonomi daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder berbentuk *time series* triwulanan selama periode 2014Q1–2024Q4 sebanyak 44 observasi. Data penelitian diperoleh dari publikasi resmi Statistik Perbankan Indonesia (SPI) yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi DKI Jakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh data selama periode penelitian dijadikan sebagai sampel penelitian. Variabel yang digunakan meliputi Suku Bunga Kredit Investasi (X_1) dan Dana Pihak Ketiga (X_2) sebagai variabel independen, Penyaluran Kredit Investasi (Z) sebagai variabel intervening, serta Pertumbuhan Ekonomi (Y) sebagai variabel dependen.

Analisis data dilakukan menggunakan aplikasi EViews 14 melalui beberapa tahapan, yaitu analisis statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk memastikan model memenuhi asumsi estimasi yang baik. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *Path Analysis* yang terdiri atas dua persamaan struktural. Persamaan Struktural I digunakan untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Investasi, sedangkan Persamaan Struktural II digunakan untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi, Dana Pihak Ketiga, dan Penyaluran Kredit Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Analisis juga mencakup pengujian pengaruh langsung (*direct effect*) dan pengaruh tidak langsung (*indirect effect*) untuk mengetahui peran Penyaluran Kredit Investasi sebagai variabel intervening. Pengujian signifikansi dilakukan melalui uji parsial (*t*-test), uji simultan (*F*-test), dan koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menganalisis pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Investasi Bank Umum serta dampaknya terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi DKI Jakarta dengan menempatkan Penyaluran Kredit Investasi sebagai variabel intervening. Analisis dilakukan menggunakan 44 observasi data sekunder *time series* triwulanan periode 2014Q1–2024Q4 yang diperoleh dari publikasi Statistik Perbankan Indonesia (SPI), Bank Indonesia (BI), dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Analisis statistik deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Statistik Deskriptif			
	Rata-rata	Maksimum	Minimum	Std. Dev
Suku Bunga Kredit Investasi	10,10	12,36	8,16	1,42
Dana Pihak Ketiga	3.146.141	4.639.764	1.820.117	872.548,8
Penyaluran Kredit Investasi	2.587.569	3.957.809	1.605.976	617.303,3
Pertumbuhan Ekonomi	4,45	6,48	-8,22	3,05

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan Tabel 1, Suku Bunga Kredit Investasi memiliki nilai rata-rata sebesar 10,10%, dengan nilai maksimum 12,36%, nilai minimum 8,16%, dan standar deviasi 1,42, yang menunjukkan bahwa tingkat suku bunga selama periode penelitian relatif stabil. Dana Pihak Ketiga memiliki rata-rata sebesar Rp3.146.141 miliar dengan kecenderungan meningkat sepanjang periode penelitian. Sementara itu, Penyaluran Kredit Investasi memiliki rata-rata sebesar Rp2.587.569 miliar, yang mencerminkan peningkatan aktivitas intermediasi perbankan meskipun sempat mengalami perlambatan pada masa pandemi COVID-19. Adapun Pertumbuhan Ekonomi memiliki rata-rata sebesar 4,45%, dengan nilai maksimum 6,48% dan minimum -8,22%, sehingga menjadi variabel yang memiliki fluktuasi paling tinggi dibandingkan variabel lainnya akibat dampak pandemi terhadap aktivitas ekonomi di Provinsi DKI Jakarta. Secara keseluruhan, statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel perbankan memiliki penyebaran data yang relatif stabil, sedangkan Pertumbuhan Ekonomi mengalami variasi yang lebih besar karena dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi selama periode penelitian.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

Model	Kondisi Model	N	Jarque-Bera	Probabilitas	Keputusan	Keterangan
Persamaan Struktural I	Setelah koreksi AR(1) dan AR(4)	44	1,859373	0,394677	H ₀ diterima	Residual berdistribusi normal
Persamaan Struktural II	Setelah perbaikan <i>Indicator Saturation</i> (IIS)	44	0,407644	0,815607	H ₀ diterima	Residual berdistribusi normal

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Persamaan Struktural I dan Persamaan Struktural II telah memenuhi asumsi normalitas. Pada Persamaan Struktural I, normalitas residual tercapai

setelah dilakukan koreksi menggunakan *autoregressive* AR(1) dan AR(4). Sementara itu, pada Persamaan Struktural II, asumsi normalitas terpenuhi setelah dilakukan penanganan *outlier* menggunakan pendekatan *Indicator Saturation* (IIS). Dengan demikian, kedua model memiliki residual yang berdistribusi normal sehingga layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Variabel	Centered VIF	Keterangan
Persamaan Struktural I	SBK	2,344654	Tidak terjadi multikolinearitas
	LN_DPK	2,359855	Tidak terjadi multikolinearitas
	AR(1)	1,737684	Tidak terjadi multikolinearitas
	AR(4)	2,072645	Tidak terjadi multikolinearitas
	SIGMASQ	1,099828	Tidak terjadi multikolinearitas
Persamaan Struktural II	SBK	17,582530	Terjadi multikolinearitas
	LN_DPK	36,924270	Terjadi multikolinearitas
	LN_KREDIT	30,438600	Terjadi multikolinearitas

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa Persamaan Struktural I tidak mengalami gejala multikolinearitas karena seluruh variabel memiliki nilai *Centered VIF* < 10. Sementara itu, pada Persamaan Struktural II terdapat indikasi multikolinearitas karena beberapa variabel memiliki nilai *Centered VIF* > 10. Kondisi tersebut menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antarvariabel independen dalam model. Namun demikian, keberadaan multikolinearitas pada penelitian ini tidak serta-merta menjadi permasalahan yang serius mengingat data yang digunakan merupakan data *time series*, sehingga hubungan yang tinggi antarvariabel sering kali sulit dihindari. Selain itu, tujuan penelitian ini lebih diarahkan untuk menganalisis pengaruh antarvariabel melalui model *Path Analysis*, bukan untuk memperoleh estimasi parameter yang bersifat prediktif. Oleh karena itu, model tetap dapat digunakan sebagai dasar dalam analisis selanjutnya.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Metode Uji	Obs*R-squared	Prob. Obs*R-squared	Keputusan	Keterangan
Persamaan Struktural I	Breusch-Pagan-Godfrey	0,1516	0,9270	H ₀ diterima	Tidak terjadi heteroskedastisitas
Persamaan Struktural II	Breusch-Pagan-Godfrey	18,9450	0,0899	H ₀ diterima	Tidak terjadi heteroskedastisitas

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa Persamaan Struktural I dan Persamaan Struktural II tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, kedua model telah memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Kondisi Model	Metode Uji	Nilai Durbin-Watson	Keterangan
Persamaan Struktural I	Setelah koreksi menggunakan komponen <i>autoregressive</i> AR(1) dan AR(4)	Durbin-Watson	1,898206	Tidak terjadi autokorelasi
Persamaan Struktural II	Setelah penanganan <i>outlier</i> menggunakan pendekatan <i>Indicator Saturation</i> (IIS)	Durbin-Watson	1,712084	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa Persamaan Struktural I dan Persamaan Struktural II telah memenuhi asumsi bebas autokorelasi. Persamaan Struktural I memenuhi asumsi bebas autokorelasi setelah dilakukan koreksi menggunakan komponen AR (1) dan AR (4), sedangkan Persamaan Struktural II memenuhi asumsi bebas autokorelasi setelah dilakukan penanganan *outlier* menggunakan pendekatan *Indicator Saturation* (IIS). Dengan demikian, kedua model telah memenuhi asumsi homoskedastisitas sehingga layak digunakan pada tahap analisis selanjutnya.

Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur (*Path Analysis*) dalam penelitian ini dilakukan melalui dua persamaan struktural. Persamaan Struktural I digunakan untuk menganalisis pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga terhadap Penyaluran Kredit Investasi. Selanjutnya, Persamaan Struktural II digunakan untuk

menganalisis pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi, Dana Pihak Ketiga, dan Penyaluran Kredit Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

Tabel 6 Hasil Uji Persamaan Struktural I dan II

Persamaan	Variabel	Koefisien	Sig.	Keterangan
Persamaan Struktural I	SBK	-0,060051	0,0021	Negatif, signifikan
	LN_DPK	0,680804	0,0000	Positif, signifikan
Persamaan Struktural II	SBK	-0,426556	0,0063	Negatif, signifikan
	LN_DPK	-5,611179	0,0000	Negatif, signifikan
	LN_KREDIT	2,396847	0,0197	Positif, signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14.

Berdasarkan hasil estimasi Persamaan Struktural I, Suku Bunga Kredit Investasi (SBK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan suku bunga kredit akan diikuti oleh penurunan penyaluran kredit investasi. Sebaliknya, Dana Pihak Ketiga (LN_DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi, yang mengindikasikan bahwa semakin besar dana yang berhasil dihimpun oleh perbankan, semakin besar pula kemampuan bank dalam menyalurkan kredit investasi. Pada Persamaan Struktural II, Suku Bunga Kredit Investasi (SBK) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Dana Pihak Ketiga (LN_DPK) juga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sementara itu, Penyaluran Kredit Investasi (LN_KREDIT) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Penyaluran Kredit Investasi mampu mendorong Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan peningkatan Suku Bunga Kredit cenderung menghambat aktivitas ekonomi.

Uji t (Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji T Statistik

Persamaan	Variabel	t-hitung	Sig.	Keterangan
Persamaan Struktural I	Suku Bunga Kredit Investasi	-3,302118	0,0021	Negatif dan Signifikan
	Dana Pihak Ketiga	9,793213	0,0000	Positif dan Signifikan
Persamaan Struktural II	Suku Bunga Kredit Investasi	-2,927570	0,0063	Negatif dan Signifikan
	Dana Pihak Ketiga	-5,217598	0,0000	Negatif dan Signifikan
	Penyaluran Kredit Investasi	2,459253	0,0197	Positif dan Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil uji parsial menunjukkan bahwa pada Persamaan Struktural I, Suku Bunga Kredit Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi, sedangkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi. Selanjutnya, pada

Persamaan Struktural II, Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sedangkan Penyaluran Kredit Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam model memiliki pengaruh yang signifikan sesuai dengan arah hubungan yang diperoleh pada masing-masing persamaan.

Uji F (Simultan)

Tabel 8 Hasil Uji F Statistik

Persamaan	<i>F-statistic</i>	<i>Prob. F-statistic</i>	Keterangan
Persamaan Struktural I	1100,417	0,000000	Signifikan
Persamaan Struktural II	314,8427	0,000000	Signifikan

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil uji simultan menunjukkan bahwa Persamaan Struktural I dan Persamaan Struktural II memiliki tingkat signifikansi yang memenuhi kriteria pengujian. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen pada masing-masing persamaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara Suku Bunga Kredit Investasi, Dana Pihak Ketiga, Penyaluran Kredit Investasi, dan Pertumbuhan Ekonomi.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9 Hasil Koefisien Determinan

Persamaan	<i>R-squared</i>	<i>Adjusted R-squared</i>	Keterangan
Persamaan Struktural I	0,993141	0,992238	Model mampu menjelaskan 99,22% variasi variabel dependen
Persamaan Struktural II	0,991862	0,988711	Model mampu menjelaskan 98,87% variasi variabel dependen

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Persamaan Struktural I memiliki kemampuan yang sangat baik dalam menjelaskan variasi Penyaluran Kredit Investasi, sedangkan Persamaan Struktural II juga memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam menjelaskan variasi Pertumbuhan Ekonomi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel yang digunakan dalam model penelitian, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Tabel 10 Hasil Analisis Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Jalur Pengaruh	Koefisien
Pengaruh Langsung SBK → LN_KREDIT	-0,060051
Pengaruh Langsung LN_DPK → LN_KREDIT	0,680804
Pengaruh Langsung SBK → PE	-0,426556
Pengaruh Langsung LN_DPK → PE	-5,611179
Pengaruh Langsung LN_KREDIT → PE	2,396847
Pengaruh Tidak Langsung SBK → LN_KREDIT → PE	-0,1439
Pengaruh Tidak Langsung LN_DPK → LN_KREDIT → PE	1,6320

Sumber: Data diolah menggunakan EViews 14 (2026)

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa Suku Bunga Kredit Investasi (SBK) memiliki pengaruh langsung negatif terhadap Penyaluran Kredit Investasi maupun Pertumbuhan Ekonomi. Sebaliknya, Dana Pihak Ketiga (LN_DPK) berpengaruh langsung positif terhadap Penyaluran Kredit Investasi, namun berpengaruh langsung negatif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Sementara itu, Penyaluran Kredit Investasi (LN_KREDIT) berpengaruh langsung positif terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Selain pengaruh langsung, hasil analisis juga menunjukkan bahwa Penyaluran Kredit Investasi mampu memediasi pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Ekonomi, yang ditunjukkan oleh adanya pengaruh tidak langsung pada kedua jalur tersebut. Dengan demikian, Penyaluran Kredit Investasi berperan sebagai variabel intervening dalam hubungan antara Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Ekonomi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di Provinsi DKI Jakarta periode 2014Q1–2024Q4, Suku Bunga Kredit Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi, sedangkan Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit Investasi. Selanjutnya, Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi, sementara Penyaluran Kredit Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Hasil analisis jalur juga menunjukkan bahwa Penyaluran Kredit Investasi mampu memediasi pengaruh Suku Bunga Kredit Investasi dan Dana Pihak Ketiga terhadap Pertumbuhan Ekonomi. Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas fungsi intermediasi perbankan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan bank dalam menghimpun dana masyarakat maupun kebijakan suku bunga kredit, tetapi juga oleh efektivitas penyaluran kredit investasi kepada sektor-sektor produktif yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi DKI Jakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrean, D., & Mukhlis, I. (2021). Analisis pengaruh kredit perbankan, pembiayaan bank syariah dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode sebelum pandemi Covid-19 (2015–2019) dan periode pandemi Covid-19 tahun 2020. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Pendidikan*, 1(9), 844–853. <https://doi.org/10.17977/um066v1i92021p844-853>
- Andrianto, A., et al. (2019). *Manajemen bank*. Malang: Qiara Media.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Produk domestik regional bruto Provinsi DKI Jakarta*. Jakarta: BPS. <https://www.bps.go.id>
- Bank Indonesia. (2008). *Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/19/PBI/2008 tentang giro wajib minimum*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2021). *Laporan perekonomian Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Bank Indonesia. (2024). *Laporan ekonomi Indonesia*. Jakarta: Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id>
- Box, G. E. P., Jenkins, G. M., Reinsel, G. C., & Ljung, G. M. (2015). *Time series analysis: Forecasting and control* (5th ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, N., & Abdullah, M. W. (2014). Pengaruh permintaan kredit terhadap pertumbuhan ekonomi dengan interaksi kebijakan moneter di Sulawesi Selatan. <https://journal.uin-alaudhin.ac.id/index.php/assets/article/download/5916/5117>
- Febrianto, D. F., & Muid, D. (2013). Analisis pengaruh dana pihak ketiga, LDR, NPL, CAR, ROA, dan BOPO terhadap jumlah penyaluran kredit (studi pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009–2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/5921>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Hasibuan, M. S. P. (2011). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendry, D. F., Johansen, S., & Santos, C. (2008). Automatic selection of indicators in a fully saturated regression. *Computational Statistics*, 33, 317–335.
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh dana pihak ketiga dan pembiayaan perbankan syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Masharif Al-Syariah*, 5(1). <https://doi.org/10.30651/jms.v5i1.4175>
- Hollander, M., Wolfe, D. A., & Chicken, E. (2013). *Nonparametric statistical methods* (3rd ed.). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.
- Hyndman, R. J., & Athanasopoulos, G. (2021). *Forecasting: Principles and practice* (3rd ed.). OTexts.
- Ismail. (2011). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Kencana.
- Juwita, R. (2014). Peranan perbankan terhadap pertumbuhan perekonomian DKI Jakarta. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. <https://lib.stie-yai.ac.id/index.php?p=fstream-pdf&fid=340&bid=4606>

- Ka, D. S. (2025). The effect of foreign investment and banking credit on economic growth in East Nusa Tenggara Province. *Dharmawangsa: International Journals of The Social Science, Education and Humanities*, 6(3), 540–553.
- Kasmir. (2016). *Dasar-dasar perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- King, R. G., & Levine, R. (1993). Finance and growth: Schumpeter might be right. *The Quarterly Journal of Economics*, 108(3), 717–737. <https://www.isid.ac.in/~tridip/Teaching/DevEco/Readings/07Finance/05King&Levine-QJE1993.pdf>
- Lestari, S., & Khoiriyah, R. (2024). Analisis pengaruh faktor eksternal: Tingkat inflasi, suku bunga BI, dan pertumbuhan ekonomi (GDP) terhadap risiko kredit pada bank syariah (NPF). *Journal of Economics and Business Review*, 3(2), 38–50. <https://doi.org/10.22515/juebir.v3i2.8149>
- Levine, R. (1997). Financial development and economic growth: Views and agenda. *Journal of Economic Literature*, 35(2), 688–726. http://home.cerge-ei.cz/pstankov/teaching/VSE/1BP570/Levine_97_Financial_Development_and_Economic_Growth_Views_and_Agenda.pdf
- Mankiw, N. G. (2018). *Principles of economics* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Mishkin, F. S. (2015). *The economics of money, banking, and financial markets* (11th ed.). Boston: Pearson.
- Mufidah, L. Z. (2018). Pengaruh variabel ekonomi makro terhadap penyaluran pembiayaan melalui dana pihak ketiga sebagai variabel intervening (studi kasus pada bank umum syariah di Indonesia tahun 2011–2015). *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 115–121. <https://doi.org/10.18860/iq.v12i2.3950>
- Nahm, F. S. (2016). Nonparametric statistical tests for the continuous data: The basic concept and the practical use. *Korean Journal of Anesthesiology*, 69(1), 8–14.
- Nazhifah, N. (2021). Pengaruh dana pihak ketiga, penyaluran kredit, tingkat suku bunga dan inflasi terhadap profitabilitas (studi empiris pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2019). <https://repository.uin-suska.ac.id/48203/1/GABUNGAN%20TANPA%20BAB%20IV.pdf>
- Ng, C. K., & Situmorang, B. (2020). Analisis pengaruh DPK, NPL, LDR, CAR dan BI Rate terhadap penyaluran kredit pada bank perkreditan rakyat di Kota Batam. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.31629/jiafi.v4i1.2699>
- Polihu, H. A., Rotinsulu, T. O., & Mandeij, D. (2023). Analisis pengaruh suku bunga kredit dan inflasi terhadap permintaan kredit konsumsi di Sulawesi Utara tahun 2012–2021. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(8). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/50821/43930>
- Putra, A. M. (2018). Pengaruh inflasi, PDB, dan suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit bank umum di Indonesia (2007–2016). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 6(2). <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/download/5216/4589>
- Ramelda, S. (2017). Pengaruh suku bunga kredit dan produk domestik bruto terhadap penyaluran kredit perbankan bank umum pemerintah di Indonesia. *JOM Fekon*, 4(1). <https://media.neliti.com/media/publications/124236-ID-pengaruh-suku-bunga-kredit-dan-produk-do.pdf>

- Republik Indonesia. (1998). *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan*. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Rofii, A. M., & Ardyana, P. S. (2017). Analisis pengaruh inflasi, penanaman modal asing (PMA) dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303–316. <https://www.connectedpapers.com/search?q=Rofii%2C+A.+M.%2C+%26+Ardyan%2C+P.+S.+%282017%29>
- Romadhoni, P., Faizah, D. Z., & Afifah, N. (2018). Pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) daerah terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Matematika Integratif*, 14(2), 115–121. <https://jurnal.unpad.ac.id/jmi/article/view/19262/pdf>
- Safrudin. (2020). Pengaruh permintaan kredit perbankan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2006–2016. <https://repository.ummat.ac.id/783/1/COVER-BAB%20III.pdf>
- Saputra, D. (2023). Pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit perbankan (studi pada BRI Unit Sawitto). <http://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4870/1/18.2300.138%20Dion%20Saputra.pdf>
- Spearman, C. (1904). The proof and measurement of association between two things. *The American Journal of Psychology*, 15(1), 72–101.
- Sukirno, S. (2000). *Makroekonomi teori pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sukomo, Prawiranegara, B., & Samiri. (2021). Analisis kredit perbankan, belanja sektor publik, tenaga kerja, simpanan masyarakat pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Jawa Barat. *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi)*, 9(2), 169–180. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/edukasi/article/view/6520>
- Tuwonusa, W., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2016). Analisis pengaruh suku bunga kredit dan inflasi pada kredit yang disalurkan oleh bank umum serta dampaknya terhadap pertumbuhan ekonomi (studi kasus Provinsi Sulawesi Utara 2009–2013). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3). <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/13566>
- Zuhri, S., Sitanggang, S. W., & Ujiantara, H. (2024). Pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit pada perusahaan subsektor perbankan yang terdaftar di OJK tahun 2018–2022. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Entitas*, 4(3), 10–19. <https://ejournal-jayabaya.id/Entitas/article/download/218/176>